

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat di perdagangan terakhir bulan Oktober. Senin (31/10), IHSG menguat 0,61% atau 42,85 poin ke 7.098,89 hingga perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG hari ini disokong oleh kenaikan tujuh indeks sektoral. Sektor energi melesat 2,17%. Sektor transportasi dan logistik melonjak 1,94%. Sektor barang baku melompat 1,66%. Sektor keuangan menguat 0,85%.

Sektor infrastruktur naik 0,71%. Sektor barang konsumsi nonprimer menanjak 0,48%. Sektor properti dan real estat menguat 0,38%. Empat sektor turun meski IHSG menguat. Sektor perindustrian menguat 0,90%. Sektor teknologi turun 0,68%. Sektor kesehatan melemah 0,61%. Sektor barang konsumsi primer tergerus 0,22%.

Bursa saham Amerika Serikat di Wall Street, New York menutup perdagangan Senin (31/10/2022) waktu setempat dengan pelemahan karena imbal hasil obligasi pemerintah AS naik. Hal ini dipicu oleh investor yang menunggu keputusan The Fed pada Rabu terkait petunjuk mengenai kebijakan suku bunga. Berdasarkan data Bloomberg, Selasa (1/11/2022), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 0,39 persen atau 128,85 poin ke 32.732,95, S&P 500 tergelincir 0,75 persen atau 29,08 poin ke 3.871,98, dan Nasdaq amblas 1,03 persen atau 114,31 poin ke 10.988,15. Saham-saham teknologi sangat membebani S&P 500, sementara saham energi dikejutkan oleh berita bahwa Presiden Joe Biden akan meminta Kongres untuk mempertimbangkan hukuman pajak bagi produsen yang mencatatkan rekor keuntungan. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Harga emas hari ini Senin (31/10) di Logam Mulia Antam, kadar 24 karat Rp 939.000 per gram, sama dengan harga Sabtu lalu. Harga buyback emas hari ini di Logam Mulia Rp 823.000 per gram, sama dengan harga sebelumnya. Dengan demikian, selisih antara harga emas Antam hari ini dan harga buyback emas antam adalah Rp 116.000 per gram. Selama ini Antam menetapkan dua macam harga emas batangan produksinya: harga emas dan harga beli kembali (buyback). (Kontan)
- Nilai tukar rupiah ditutup di level Rp15.597 per dolar AS pada Senin (30/10) sore. Mata uang Garuda melemah 43,5 poin atau minus 0,28 persen dari perdagangan sebelumnya. Sementara, kurs referensi Bank Indonesia (BI) Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) menempatkan rupiah menguat ke posisi Rp15.596 per dolar AS pada perdagangan hari ini. Mata uang di kawasan Asia terpantau kompak melemah. Tercatat won Korea Selatan melemah 0,23 persen, dolar Singapura minus 0,16 persen, dan ringgit Malaysia minus 0,08 persen. (CNN Indonesia)
- Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan, mayoritas devisa hasil ekspor (DHE) masuk ke perbankan dalam negeri, meski belum mencapai 100% sepanjang tujuh bulan pertama tahun 2022. Deputi Gubernur BI Juda Agung mengatakan, dari total ekspor periode Januari 2022 hingga Juli 2022 yang mencapai US\$ 166,70 miliar, sebanyak 93,5% hasil DHE ini yang masuk ke dalam negeri. Atau, lebih tepatnya sekitar US\$ 155 miliar. Dari total yang masuk tersebut, Juda memperkirakan sekitar 70% secara neto yang masih ada di dalam negeri. (Investor)

Corporate Update

- **ADHI**, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) berhasil mendongkrak pendapatan dan laba bersih dalam periode sembilan bulan 2022. Emiten konstruksi plat merah itu mencetak pendapatan usaha senilai Rp 9,13 triliun. Pendapatan ADHI melesat 24,21% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan dari segmen teknik dan konstruksi mendominasi dengan perolehan Rp 7,37 triliun atau berkontribusi 80,72%. Beban pokok pendapatan ADHI pun ikut melonjak. ADHI mencatatkan beban pokok pendapatan senilai Rp 8,05 triliun atau naik 28,59% secara tahunan (YoY). (Kontan)
- **ASII**, PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan kinerja apik hingga kuartal ketiga 2022. Laba bersih perusahaan otomotif dan holding ini melesat 55,84% menjadi Rp 23,33 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 14,97 triliun. Pertumbuhan laba bersih ASII seiring kenaikan pendapatan menjadi Rp 221,35 triliun. Pendapatan Astra tumbuh 32,22% dibandingkan kuartal ketiga tahun lalu sebesar Rp 167,4 triliun. (Kontan)
- **BUKA**, PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) mencatatkan perbaikan kinerja hingga September 2022. Emiten berkode BUKA ini mengantongi pendapatan bersih sebesar Rp 2,58 triliun dengan laba bersih Rp 3,62 triliun. Merujuk laporan keuangan perseroan, BUKA membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2,58 triliun per September 2022. Capaian itu melesat 92,14% secara tahunan alias year on year (yoy) dari Rp 1,34 triliun. Perinciannya, pendapatan Mitra meningkat 191,07% yoy menjadi Rp 1,44 triliun. (Kontan)

Economic Calendar

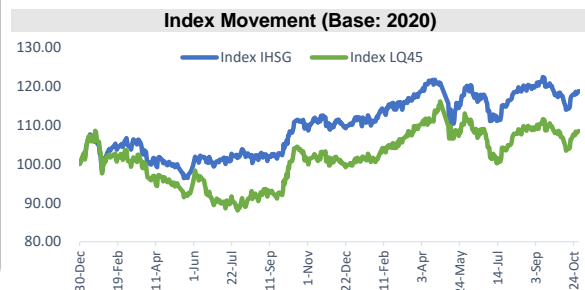
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI (OCT)	53	53,7
01 November 2022	Core Inflation Rate YoY (OCT)		3,21%
01 November 2022	Inflation Rate YoY (OCT)	6.60%	5.95%
04 November 2022	GDP Growth Rate YoY (Q3)		5.44%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,098.89 ▲	0.61% ▲	7.86%
LQ45	1,014.12 ▲	0.44% ▲	8.88%
JII	618.35 ▼	-0.23% ▲	10.02%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,268.23	1.66%	2.74%
Industrial	868.54	0.48%	-3.54%
Transportation & Logistic	2,069.50	2.17%	81.61%
Consumer Non Cyclical	1,501.36 ▲	0.85% ▼	-1.67%
Healthcare	1,504.12 ▼	-0.62% ▲	5.92%
Basic Industry	1,273.96 ▼	-0.90% ▲	22.89%
Finance	940.06 ▲	0.71% ▼	-2.00%
Infrastructure	735.32 ▼	-0.22% ▲	10.72%
Consumer Cyclical	693.67 ▲	0.38% ▼	-10.27%
Property & Real Estate	6,451.37 ▼	-0.68% ▼	-28.27%
Technology	1,845.74 ▲	1.94% ▲	15.40%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,804.22 ▼	-0.18% ▼	-9.73%
Nasdaq	10,984.89 ▼	-1.06% ▼	-29.79%
S&P	3,881.61 ▼	-0.50% ▼	-18.56%
Nikkei	27,587.46 ▲	1.78% ▼	-4.56%
Hang Seng	14,687.02 ▼	-1.18% ▼	-37.23%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,598 ▲	43.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.54 ▲	0.00
BI 7-Days RRR (%)	4.75 ▲	0.50
Inflasi (Sep, YoY) (%)	5.95 ▲	1.26



Investasi cerdas



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.